

## **ABSTRACT**

**Background:** *The Morbidity Study report of 2001 shows that dental and oral health in Indonesia is a matter of concern since dental and mouth disease is the highest disease complained about 60% of the community. According to a health survey conducted by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia, in 2001 the number of dental caries in Indonesia reached 70% in children aged 10 years and over, while in children aged 12 years reached 43.9%. According to Riskesdas data in 2013 shows that there are 25.2% dental and oral health problems at the age of 10-14 years.*

**Aim:** *To identify the influence of oral health education level towards plaque status (PHP-M).*

**Method :** *This study is an experimental quasy study. The design of this study is cross-sectional. The research subjects were taken by total sampling technique and each subject that fulfilled the inclusion criteria was included in the study until the required subjects were met. This research uses questionnaires about oral health knowledge and plaque index assessment (PHP-M).*

**Result :** *The results showed that the average of dental and oral health knowledge was 68,25 + 17,525, mean plaque score 4,378 + 1,9957. Correlation test result showed  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).*

**Conclusion:** *The result showed that knowledge of dental and oral health have an effect on to plaque score of children aged 10-11 years in SD N KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA.*

**Keywords:** *Knowledge, Oral Health, Score The Plaque (PHP-M).*

## INTISARI

**Latar Belakang:** Laporan Studi Morbiditas tahun 2001 menunjukkan bahwa kesehatan gigi dan mulut di Indonesia merupakan hal yang memprihatinkan karena penyakit gigi dan mulut merupakan penyakit tertinggi yang mengeluhkan sekitar 60% masyarakat. Menurut survei kesehatan yang dilakukan oleh Departemen Kesehatan Republik Indonesia, pada tahun 2001 jumlah karies gigi di Indonesia mencapai 70% pada anak usia 10 tahun ke atas, sedangkan pada anak usia 12 tahun mencapai 43,9%. Menurut data Riskesdas pada tahun 2013 menunjukkan bahwa ada 25,2% masalah kesehatan gigi dan mulut pada usia 10-14 tahun.

**Tujuan:** Untuk mengidentifikasi pengaruh tingkat pendidikan kesehatan mulut terhadap status plak (PHP-M).

**Metode:** Penelitian ini merupakan penelitian quasy eksperimental. Desain penelitian ini adalah cross-sectional. Subyek penelitian diambil dengan teknik total sampling dan setiap subyek yang memenuhi kriteria inklusi dimasukkan dalam penelitian sampai subyek yang dibutuhkan dipenuhi. Penelitian ini menggunakan kuesioner tentang pengetahuan kesehatan mulut dan penilaian indeks plak (PHP-M).

**Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata pengetahuan kesehatan gigi dan mulut adalah  $68,25 \pm 17,525$ , rerata skor plak  $4,378 \pm 1,9957$ . Hasil uji korelasi menunjukkan  $p = 0,000$  ( $p < 0,05$ ).

**Kesimpulan:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan kesehatan gigi dan mulut berpengaruh terhadap skor plak anak usia 10-11 tahun di SD N KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA.

**Kata kunci:** Pengetahuan, Kesehatan Gigi Dan Mulut, Skor Plak (PHP-M).